
EDUKASI

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

E-ISSN: 3109-9017

e-mail: edukasiana@gmail.com

Analisis Manajemen Sarana Prasarana dalam Perspektif Pendidikan Islam

Mochamad Fadlani Salam

Universitas Muhammadiyah Bandung; Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614; Indonesia
e-mail: elfadlan@gmail.com

Andri Fauzi

Universitas Muhammadiyah Bandung; Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614; Indonesia
e-mail: andrifauzi724@gmail.com

Adi Surya Al kholil

Universitas Muhammadiyah Bandung; Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614; Indonesia
e-mail: adisuryastepen@gmail.com

Ahmad Ibrahim Majid

Universitas Muhammadiyah Bandung; Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614; Indonesia
e-mail: ahmadibrahimmajid@gmail.com

Faqih Muhammad Yusuf Saidani

Universitas Muhammadiyah Bandung; Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614; Indonesia
e-mail: faqihmys05@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the management of educational facilities and infrastructure from the perspective of Islamic educational management at SD IT Al-Faatih Garut. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data

were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that the planning of facilities and infrastructure at SD IT Al-Faatih has not been fully based on a long-term needs analysis and is still adjusted to existing conditions and budget limitations. The management of facilities and infrastructure is mostly delegated to classroom teachers, indicating the absence of a specific and structured division of responsibilities. In addition, the maintenance system for facilities and infrastructure has not been implemented in a scheduled and well-documented manner. Nevertheless, the management of facilities and infrastructure at SD IT Al-Faatih reflects Islamic educational management values, such as trustworthiness and responsibility. This study is expected to serve as an evaluation material and provide recommendations for improving the management of educational facilities and infrastructure in Islamic educational institutions.

Keywords: Facilities and Infrastructure Management; Islamic Education; Educational Management.

A. PENDAHULUAN

Manajemen sarana dan prasarana merupakan pilar krusial dalam keberhasilan pendidikan, khususnya pada lembaga berbasis Islam yang memandang pengelolaan fasilitas sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan prinsip tanggung jawab dan efisiensi. SD IT Al-Faatih yang terletak di Kabupaten Garut merupakan institusi yang bertransformasi dari sebuah madrasah di tanah wakaf menjadi sekolah dasar terpadu guna memenuhi kebutuhan pendidikan formal bernuansa religius. Meski memiliki visi besar dalam membentuk karakter dan prestasi siswa, sekolah ini masih menghadapi tantangan dalam menyelaraskan teori manajemen pendidikan Islam dengan praktik di lapangan.

Permasalahan utama yang teridentifikasi mencakup perencanaan fasilitas yang bersifat reaktif dan terbatas pada ketersediaan anggaran, serta belum adanya struktur pembagian tugas yang khusus, sehingga beban pengelolaan masih bertumpu pada guru kelas. Selain itu, sistem pemeliharaan sarana yang belum terjadwal dan tidak terdokumentasi dengan baik berisiko menghambat efektivitas pembelajaran jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis sejauh mana praktik pengelolaan sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal dan kondusif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Al-Faatih

Kabupaten Garut serta keterkaitannya dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh, perencanaan sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih dilaksanakan secara sederhana dengan menyesuaikan kondisi sekolah dan kemampuan anggaran yang tersedia. Penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana belum dituangkan dalam dokumen perencanaan tertulis jangka pendek maupun jangka panjang, melainkan lebih bersifat situasional sesuai kebutuhan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Dalam praktiknya, pengadaan sarana dan prasarana dilakukan ketika terdapat kebutuhan mendesak, seperti perbaikan fasilitas kelas atau penambahan perlengkapan pembelajaran. Perencanaan tersebut lebih banyak didasarkan pada musyawarah internal antara pihak sekolah dan guru, tanpa melalui analisis kebutuhan yang terstruktur.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih belum memiliki struktur pengelolaan khusus. Tanggung jawab penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sebagian besar dilimpahkan kepada guru kelas masing-masing.

Guru kelas berperan dalam mengatur, menggunakan, serta menjaga sarana pembelajaran yang ada di ruang kelasnya. Namun, belum terdapat petugas atau koordinator sarana dan prasarana yang secara khusus bertanggung jawab dalam pengelolaan secara menyeluruh, termasuk pencatatan inventaris dan pengawasan penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih dilaksanakan secara insidental, yaitu dilakukan ketika terdapat kerusakan atau sarana tidak dapat digunakan dengan baik. Sekolah belum memiliki jadwal pemeliharaan rutin yang tersusun secara sistematis.

Selain itu, kegiatan pemeliharaan belum terdokumentasi secara tertulis, baik dalam bentuk laporan maupun buku pemeliharaan khusus. Meskipun demikian, warga sekolah menunjukkan kepedulian terhadap kondisi sarana dan prasarana, terutama mengingat fasilitas yang ada merupakan aset wakaf masyarakat yang harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

Menurut Adisel (2019) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹ Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan islam tersebut perlulah disusun strategi yang tepat sesuai definisi dari

¹ A. Adisel, :Manajemen pendidikan." Dalam: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 4; vol. 2, hlm.: 45-56.

manajemen yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan islam salah satunya berupa penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam menerapkan beberapa teori proses pembelajaran islam.²

Adapun pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan perlu adanya dukungan dan Kerjasama yang baik antar semua warga sekolah termasuk siswa untuk memelihara kondisi dari peralatan dan perlengkapan yang dimiliki sekolah.³ Pemeliharaan sarana prasarana merupakan cara sekolah melindungi perakatan dan perlengkapan yang dimiliki dengan cara mengawasi pengelolaannya dan memelihara keberadaannya.⁴ Pemeliharaan terdapat sarana dan prasarana sekolah juga dapat dilakukan dengan cara memperbaiki atap yang rusak, mengecat ulang tembok yang sudah hilang warnanya, ataupun membuat Kembali bangunan yang sudah rusak.⁵ Melakukan pemeliharaan yang teratur dan tepat waktu terhadap sarana dan prasarana sekolah sangat penting karena memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan belajar dan perkembangan pendidikan siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih Kabupaten Garut telah dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab dan amanah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Namun, dari sisi teknis, pengelolaannya belum berjalan secara optimal dan terencana. Perencanaan sarana dan prasarana masih dilakukan secara mendadak sesuai kebutuhan yang muncul dan kemampuan anggaran sekolah, tanpa adanya perencanaan tertulis yang jelas baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari segi pengorganisasian, sekolah belum memiliki struktur atau petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana secara keseluruhan. Tugas penggunaan dan perawatan fasilitas masih dibebankan kepada guru kelas, sehingga kegiatan pengawasan, pencatatan inventaris, serta pengendalian pemanfaatan sarana belum terlaksana secara teratur. Selain itu, pemeliharaan sarana dan prasarana masih bersifat tidak terjadwal dan belum didukung oleh pencatatan tertulis, meskipun warga sekolah

² Ainul Yaqin, "Model Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) dalam Pencapaian Standar Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Sumenep." Dalam: *Kariman*, Vol. 2; No. 2, 2014; hlm.: 69-84

³ Fani Raihan Fadilah, "Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini." Dalam: *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 2023; hlm.: 61-68.

⁴ Trisnawati, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar." Dalam: *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* Vol. 7; No. 1; 2019

⁵ R. Lifia, "Pemeliharaan dan Penggunaan Sarana Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MI Ma'arif Jenangan Ponorogo." Dalam: *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2; No. 2, (2021); hlm.: 122-131

memiliki kesadaran untuk menjaga fasilitas sebagai aset wakaf yang harus dirawat bersama.

Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana di SD IT Al-Faatih telah mencerminkan nilai-nilai dasar manajemen pendidikan Islam, seperti amanah, kebersamaan, dan kepedulian. Namun, agar pengelolaannya lebih efektif dan berkelanjutan, diperlukan penguatan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk menyusun perencanaan sarana dan prasarana secara tertulis, menunjuk petugas atau tim khusus, serta menerapkan sistem pemeliharaan dan inventarisasi yang teratur dan terdokumentasi guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik dan sesuai dengan prinsip pendidikan Islam.

E. DAFTAR RUJUKAN

Adisel, A. "Manajemen pendidikan." Dalam: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 4; vol. 2; (2019), hlm.: 45–56.

Fadilah, F. R., "Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini." Dalam: *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 2023; hlm.: 61-68.

Lifia, R., "Pemeliharaan dan Penggunaan Sarana Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MI Ma'arif Jenangan Ponorogo." Dalam: *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2; No. 2, (2021); hlm.: 122–131

Trisnawati, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar." Dalam: *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* Vol. 7; No. 1; (2019)

Yaqin, A., "Model Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) dalam Pencapaian Standar Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Sumenep." Dalam: *Kariman*, Vol. 2; No. 2, 2014; hlm.: 69-84